

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Asuhan keperawatan hipertermia yang dilakukan pada An “KR” dengan demam typhoid di Ruang Canigara RS BaliMed Denpasar didapatkan bahwa:

1. Pada proses pengkajian keperawatan dilakukan sesuai dengan teori yang telah dipaparkan dan ditemukan 100% gejala dan tanda mayor dan 60% gejala dan tanda minor, sehingga dapat digunakan dalam penegakan diagnosis keperawatan.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan dalam studi kasus ini berdasarkan pada hasil pengkajian yakni hipertermia berhubungan dengan proses penyakit (typhoid), yang ditandai dengan suhu tubuh diatas nilai normal, kulit kemerahan, takipnea dan kulit teraba hangat.
3. Intervensi keperawatan dirumuskan untuk mengatasi masalah hipertermia yang diberikan berupa manajemen hipertermia dengan jenis tindakan observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi.
4. Implementasi utama yang diberikan adalah pemberian terapi *tepid sponge* yang dilakukan 2 x 30 menit.
5. Hasil evaluasi asuhan keperawatan didapatkan masalah teratasi dan tujuan tercapai dimana ibu pasien mengatakan anaknya sudah mulai pulih, demam sudah tidak tinggi lagi, pasien tampak tenang, wajah tampak ceria, kemerahan pada wajah tidak ada. Kulit pasien diraba lembab (berkeringat) dan suhu tubuh dalam batas normal 37,4⁰c.

6. Pemberian terapi *tepid sponge* yang dilakukan 2 x 30 menit memberikan manfaat yang baik dapat menurunkan suhu tubuh anak yang mengalami demam typhoid.

B. Saran

1. Lahan Praktik

Terapi *tepid sponge* dapat menjadi alternatif terapi dalam mengatasi demam typhoid, maka sangat diharapkan pihak manajemen rumah sakit dapat mempertimbangkan terapi *tepid sponge* sebagai terapi nonfarmakologi sebagai salah satu upaya pengobatan pasien. Perawat hendaknya lebih berinovasi pada terapi-terapi non farmakologi dan tidak terpaku pada terapi farmakologi saja, khususnya terapi *tepid sponge* dan terapi lain yang mudah dilakukan dan tidak mahal.

2. Pasien dan keluarga

Keluarga pasien juga sangat disarankan agar lebih aktif dalam melakukan berbagai tindakan non farmakologi seperti melakukan kompres hangat dalam upaya mengatasi demam pada anak.

3. Penulis selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan topik ini dengan melakukan penelitian lebih lanjut dalam rangka pengembangan ilmu keperawatan.